

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bentuk pendanaan pendidikan dasar dari Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBN) yang paling penting adalah Dana Hibah Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program BOS merupakan program pendidikan nasional yang menggunakan anggaran besar dan berhubungan langsung dengan hajat hidup masyarakat. Program BOS bertujuan untuk mengurangi beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka Wajib Belajar Sembilan Tahun.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa, pemerintah pusat dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya. Pendidikan merupakan tanggungjawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan.

BOS merupakan suatu program pemerintah untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional nonpersonalia sekolah. Program Bantuan Operasional Sekolah dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dalam pelaksanaannya, penyaluran, dan pengelolaan dana BOS wajib berpedoman pada buku petunjuk teknis penggunaan dana BOS yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai kementerian teknis yang bertanggungjawab atas pelaksanaan dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan dan pengelolaan program BOS (Sari & Santoso).

Menurut “Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS”, BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOS adalah pengelolaan dana dan segala sumber daya yang ada dalam program BOS.

Dalam program BOS, sumber dana diterima sepenuhnya oleh sekolah dan dikelola secara mandiri oleh sekolah dengan melibatkan dewan guru dan komite sekolah. Oleh karena itu, program BOS dapat mendukung implementasi penerapan manajemen berbasis sekolah yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan sekolah melalui pemberian kewenangan, pemberian fleksibilitas yang lebih besar untuk mengelola sumber daya sekolah, dan mendorong partisipasi warga sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Melalui program BOS, warga sekolah diharapkan dapat lebih mengembangkan sekolahnya.

Kebijakan pemerintah dalam upaya peningkatan Pendidikan di Indonesia adalah dengan kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pengelolaan BOS menjadi tanggung jawab dari Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah dan juga Komite Sekolah. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui proses pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan lembaga sekolah menjadi penanggungjawab dalam penggunaan dana BOS kegiatannya mencakup pencatatan, penerimaan dan pengeluaran uang serta pelaporan keuangan, sehingga memudahkan proses pengawasan atas penggunaan dana. Setiap pengelola program di setiap tingkat

(Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Sekolah) melaporkan kegiatannya kepada pihak terkait dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan program BOS.

Pentingnya pengelolaan dana BOS yaitu, dengan pengelolaan yang baik akan memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan program BOS secara efektif dan efisien. Pengelolaan dana BOS yang baik adalah suatu keberhasilan sekolah dalam mengelola dana BOS, melalui suatu proses kerjasama yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pengelolaan pembiayaan pendidikan akan berpengaruh secara langsung terhadap kualitas sekolah, terutama dari segi sarana dan prasarana dan sumber belajar. Banyak sekolah yang tidak dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara optimal, karena mengalami kesulitan keuangan, baik untuk menggaji guru maupun untuk pengadaan sarana prasarana pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menulis **“Prosedur Pengelolaan dan Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat”** untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, masalah yang akan dibahas oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengelolaan dana BOS pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimana proses pelaporan dana BOS oleh Satuan Pendidikan kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami prosedur pengelolaan Dana BOS pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
2. Untuk mengetahui dan memahami proses pelaporan Dana BOS pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

- Sebagai tambahan pengetahuan tentang proses pengelolaan dan pelaporan Dana BOS pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
- Menjalin hubungan baik dengan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

2. Bagi Program Studi Keuangan Negara

- Membuka interaksi antara Program Studi Keuangan Negara dengan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
- Mempererat hubungan kerja sama Program Studi Diploma III Keuangan Negara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas dengan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
- Meningkatkan kualitas lulusan Universitas Andalas melalui pengalaman kerja magang, sehingga dapat dikenal oleh masyarakat dan dunia kerja.

3. Bagi Instansi

- Dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk partisipasi nyata yang diberikan instansi.
- Sebagai sarana untuk memperkuat hubungan yang positif antara Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dengan Program Studi Keuangan Negara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Penulis melakukan penelaahan terhadap buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas, guna menyempurnakan penulisan laporan tugas akhir.

2. Studi Lapangan

Penulis melakukan penelaahan atau pengamatan secara langsung ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sehingga dapat memperoleh data-data yang dibutuhkan dengan permasalahan yang dibahas penulis serta mendapatkan dokumen-dokumen terkait.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian prosedur, pengertian pengelolaan, pengertian pelaporan, Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan pengelolaan keuangan pendidikan.

BAB III : GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum instansi yang terkait mulai dari Sejarah berdirinya, visi dan misi, gambaran dan struktur organisasi instansi.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan inti dari penulisan yang membahas data dari informasi penelaahan yang akan ditafsirkan supaya dapat mengetahui bagaimana hasil penulisan agar dapat menjawab permasalahan dalam pembahasan landasan teori yang sudah dijelaskan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang ringkasan yang dijabarkan pada Bab IV sesuai dengan judul penulisan. Penulisan berupa kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi yang bersangkutan.

